

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Dampak pemekaran wilayah terhadap perubahan sosial ekonomi pada masyarakat di Desa Administratif Bati Kilwouw diharapkan dapat memberikan dampak yang baik terhadap kehidupan masyarakat. Akan tetapi, pada dasarnya pemekaran suatu daerah atau wilayah seringkali memberikan dampak secara positif maupun dampak secara negatif. Setelah penulis melakukan penelitian di Desa Administratif Bati Kilwouw Kecamatan Tutuk Tolu penulis menemukan bahwa ada perubahan-perubahan yang dialami oleh masyarakat setempat terutama perubahan secara sosial dan ekonomi. Masyarakat di Desa Administratif Bati Kilwouw Kecamatan Tutuk Tolu. Sebelum dan sesudah terjadi pemekaran wilayah masyarakat harus berjalan kaki sebagai prasarana transportasi di karenakan kondisi desa yang berada pada pegunungan yang tinggi dan tidak ada pembangunan jalan lalu lintas yang harus di lalui oleh kendaratan seperti sepeda motor, dll. Setelah terjadi pemekaran Desa Administratif Bati Kilwouw masyarakat mengalami sedikit perubahan. Salah satu perubahan yang terjadi adalah adanya perputaran uang di tengah kehidupan masyarakat. Sehingga sistem barter yang digunakan masyarakat sebelumnya secara perlahan-lahan mulai hilang.

1. Faktor Internal

Tingkat pendidikan penduduk yang masih tergolong rendah sehingga masyarakat belum dapat mengelolah potensi alam yang ada di desanya. Hal ini disebabkan kerana sebagian besar masyarakat yang berada di Desa Administratif Bati Kilwouw Kecamatan Tutuk Tolu hanya tamat pendidikan sekolah dasar. Faktor inilah internal inilah yang menjadi penyebab tidak adanya transfer ilmu pengetahuan dari para ahli bagi masyarakat setempat untuk proses pengetahuan. Serta jauh dari jangkauan teknologi dan informasi menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat untuk mengikuti perubahan jaman.

2. Faktor Eksternal

Dampak pemekaran wilayah terhadap perubahan sosial terjadi sebab adanya ketidak sesuaian di antara unsur-unsur sosial di masyarakat, yang saling berbeda. Karena ada perubahan sosial, masyarakat akan menciptakan pola kehidupan baru yang berbeda dengan pola kehidupan sebelumnya. Dari sudut pandang kajian sosiologi, hakikat perubahan sosial dipahami sebagai keinginan setiap individu untuk selalu berubah agar keadaan menjadi lebih baik sesuai dengan kebutuhannya. Perubahan ini dapat terjadi dalam segala aspek, baik aspek sempit seperti perilaku dan pemikiran individu. Maupun pada aspek lebih luas layaknya struktur yang mempengaruhi perkembangan dalam kehidupan bermasyarakat. Perubahan budaya adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur budaya manusia, baik berupa artefak, benda, maupun

ide/gagasan. Perubahan budaya ini banyak dipengaruhi oleh modernisasi atau teknologi yang menimbulkan gejala perubahan sosial dalam masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu ada sentuhan dari pemerintah daerah untuk membantu pemerintah Desa Administratif Bati Kilwouw dalam membangun dengan mengadakan fasilitas umum seperti PLN, Sekolah dan Puskesmas.
2. Perangkat desa perlu mengembangkan kemampuannya secara efektif agar dapat mengatur sistem pemerintahan desa dengan baik sehingga berdampak baik terhadap kemajuan desa.
3. Masyarakat perlu dibimbing untuk mengelolah sumber daya alam sebagai suatu pekerjaan tetap yang berpenghasilan agar dapat meningkatkan taraf hidup mereka.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat dengan cara melibatkan masyarakat pada kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan sehingga masyarakat tidak mudah dipengaruhi oleh informasi-informasi yang merugikan diri sendiri dan orang lain.